

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 120 ekor ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) yang didaratkan di PPI Oeba selama bulan April–Juni, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola pertumbuhan ikan tongkol bersifat alometrik positif pada seluruh bulan pengamatan, dengan nilai b sebesar 3,0954 (April), 3,219 (Mei), dan 3,2668 (Juni), serta nilai R^2 masing-masing 0,9318, 0,8864, dan 0,9824 yang menunjukkan hubungan kuat antara panjang dan berat ikan.
2. **Tingkat kematangan gonad (TKG) ikan tongkol didominasi oleh TKG I dan TKG II, sedangkan TKG III mulai ditemukan pada bulan Juni, yang menunjukkan bahwa sebagian ikan telah memasuki tahap perkembangan gonad yang lebih lanjut.**
3. **Ukuran pertama kali tertangkap (Length at First Capture/Lc) ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) diperoleh sebesar 36,19736 cm atau sekitar 36,20 cm.**
4. Indeks Kematangan Gonad (IKG) tertinggi pada ikan jantan sebesar 0,158 (TKG II, Mei) dan pada ikan betina sebesar 0,133 (TKG II, Juni); individu TKG III pada bulan Juni memiliki IKG sebesar 0,124 (jantan) dan 0,098 (betina), menunjukkan perkembangan gonad menuju tahap kematangan reproduksi.
5. Nisbah kelamin selama penelitian terdiri atas 45 ekor jantan dan 75 ekor betina (rasio 1:1,67). Hasil uji Chi-square menunjukkan χ^2 hitung (9,5101) lebih besar

daripada χ^2 tabel (5,9915), sehingga rasio kelamin berbeda nyata dari 1:1 dan hasil tangkapan didominasi oleh ikan betina.

6. **Fekunditas** yang dihitung pada dua individu ikan tongkol betina TKG III yang ditemukan pada bulan juni berkisar antara 4.032,00-6.915,22 butir telur. Individu dengan panjang total 43,6 cm memiliki fekunditas sebesar 6.915,22 butir, sedangkan individu dengan panjang total 44,5 memiliki fekunditas sebesar 4.032,00 butir. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penambahan panjang tubuh tidak selalu diikuti oleh peningkatan fekunditas karena jumlah telur yang dihasilkan juga berkaitan dengan kondisi dan bobot gonad serta faktor biologis individu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dalam periode pengamatan yang lebih panjang, mencakup satu tahun atau lebih, sehingga pola pertumbuhan, perkembangan gonad, dan musim pemijahan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) dapat diketahui dengan lebih jelas. Jumlah sampel juga perlu ditambah, terutama ikan yang telah mencapai TKG III dan IV, agar informasi mengenai perkembangan gonad dan fekunditas dapat menggambarkan kondisi populasi dengan lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lingkungan seperti suhu, salinitas, ketersediaan makanan, musim penangkapan, serta jenis dan selektivitas alat tangkap untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan reproduksi ikan tongkol di perairan sekitar PPI Oeba. Hasil tersebut

juga dapat digunakan untuk mengevaluasi **ukuran pertama kali tertangkap (Lc)** dan mendukung upaya pengelolaan sumber daya ikan tongkol secara berkelanjutan.